

**ANALISIS KONSEP MATERI SUBSTANSI GENETIK PADA
BUKU TEKS PELAJARAN BIOLOGI
KURIKULUM 2013 SMAN SE-KOTA PADANG**



**RAHMA YENI
NIM. 17031109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**ANALISIS KONSEP MATERI SUBSTANSI GENETIK PADA
BUKU TEKS PELAJARAN BIOLOGI
KURIKULUM 2013 SMAN SE-KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



OLEH:

**RAHMA YENI
NIM. 17031109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Konsep Materi Substansi Genetik pada Buku
Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 SMAN Se-Kota
Padang

Nama : Rahma Yeni

NIM : 17031109

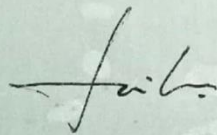
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

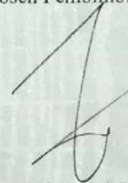
Padang, Agustus 2021

Mengetahui:
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Zulyusri, M.P.
NIP. 19660708 199303 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

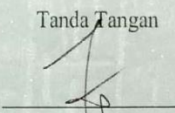
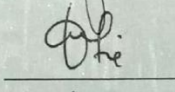
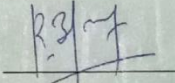
Nama : Rahma Yeni
NIM : 17031109
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**ANALISIS KONSEP MATERI SUBSTANSI GENETIK PADA BUKU
TEKS PELAJARAN BIOLOGI
KURIKULUM 2013 SMAN SE-KOTA PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Zulyusri, M.P.	
Anggota	: Dr. Muhyiatul Fadhillah, S.Si., M.Pd.	
Anggota	: Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Yeni

Nim/TM : 17031109/2017

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

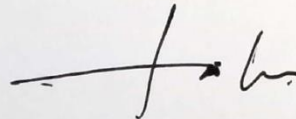
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "Analisis Konsep Materi Substansi Genetik pada Buku Teks Pembelajaran Biologi Kurikulum 2013 di SMAN Se-Kota Padang" adalah benar hasil karya sendiri dan bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 10 Agustus 2021

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M. Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan



Rahma Yeni
NIM. 17031109

ABSTRAK

Rahma Yeni: Analisis Konsep Materi Substansi Genetik pada Buku Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 SMAN Se-Kota Padang

Konsep merupakan ide atau gagasan yang perlu penjelasan. Konsep pada buku teks pelajaran dapat berpotensi terjadinya miskonsepsi pada peserta didik. Materi Substansi Genetik merupakan materi pada mata pelajaran Biologi yang memiliki banyak konsep dan berpotensi terjadinya miskonsepsi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui persentase konsep yang berpotensi mengalami miskonsepsi pada Materi Substansi Genetik Buku Teks pelajaran Biologi yang dominan keterpakaiannya pada SMAN Se-Kota Padang, yaitu Buku Teks Pelajaran Biologi Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah semua konsep-konsep Materi Substansi Genetik pada Buku Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga. Variabel penelitian yaitu konsep pada Materi Substansi Genetik Buku Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 SMAN Se-Kota Padang. Data dalam penelitian ini mencakup 5 kategori konsep yang berpotensi mengalami miskonsepsi, yaitu *misidentifications*, *overgeneralizations*, *oversimplifications*, *obsolete concepts and terms*, dan *undergeneralizations*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar identifikasi konsep yang berpotensi mengalami miskonsepsi pada buku teks pelajaran, berupa tabel analisis miskonsepsi yang berisi perbandingan konsep dari buku teks pelajaran yang diteliti dengan konsep dari hasil studi pustaka dan diverifikasi oleh tim ahli Biologi. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase dan mengkategorikan presentase tersebut, serta menggunakan teknik triangulasi data untuk menguji keabsahan data.

Berdasarkan hasil analisis data, dari 49 konsep Materi Substansi Genetik pada Buku Teks Pelajaran Biologi Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga tidak terdapat konsep yang berpotensi mengalami miskonsepsi dengan presentase 0%. Dapat disimpulkan bahwa konsep pada Materi Substansi Genetik Buku Teks Pelajaran Biologi Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga sangat layak dijadikan sumber belajar bagi peserta didik.

Kata Kunci: Buku Teks Pelajaran Biologi, Konsep, Miskonsepsi, Materi Substansi Genetik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Konsep Materi Substansi Genetik pada Buku Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 SMAN Se-Kota Padang”.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide, dan motivasi yang sangat berarti, terutama ditujukan kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Ibu Dr. Zulyusri, M.P., sebagai dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kesempurnaan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Muhyiatul Fadhillah, S.Si., M.Pd., dan Ibu Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk kemajuan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syamsurizal, M.Biomed., dan Ibu Fitri Arsih, S.Si., M.Pd., sebagai dosen verifikator yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun selama penelitian.
4. Ibu Pimpinan dan seluruh dosen serta karyawan/karyawati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun apabila masih terdapat kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional.....	23
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Variabel dan Data Penelitian	25
E. Prosedur Penelitian.....	25

F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembar Wawancara tentang Penggunaan Buku Teks Pelajaran Biologi di SMAN Se-Kota Padang	52
2. Hasil Wawancara dengan Guru tentang Penggunaan Buku Teks Pelajaran Biologi SMAN Se-Kota Padang	53
3. Daftar Buku Teks Pelajaran Biologi Kelas XII Biologi di SMAN Se-Kota Padang	69
4. Instrumen Lembar Identifikasi dan Verifikasi Konsep yang Berpotensi Mengalami Miskonsepsi Buku Teks Pelajaran	71
5. Rubrik Identifikasi dan Verifikasi Konsep yang Berpotensi Mengalami Miskonsepsi Buku Teks Pelajaran	72
6. Hasil Identifikasi dan Verifikasi Konsep yang Berpotensi Mengalami Miskonsepsi Buku Teks Pelajaran Biologi bersama Tim Ahli	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku teks pelajaran adalah komponen penting pendidikan yang disusun berdasarkan kurikulum, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini sejalan dengan Ariningrum (2013: 1) bahwa buku teks pelajaran berperan penting dalam proses pendidikan yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Menurut Adisendjaja dan Oom (2007: 2) buku teks pelajaran ialah komponen pendidikan yang berperan penting dalam proses pembelajaran. Menurut Adisendjaja (2009: 3) buku teks pembelajaran berperan penting sebagai strategi dalam pembelajaran yang dapat menggantikan peran guru atau setidaknya membantu guru menjelaskan sesuatu kepada peserta didik. Menurut Setiawan (2014: 325) buku teks pelajaran digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, yang harus memiliki kualitas sesuai tuntutan kurikulum yang berlaku. Buku teks pelajaran harus sesuai kurikulum baik dari segi standar kurikulum, standar isi, maupun dari segi mudah atau tidaknya dipahami oleh guru dan peserta didik. Dari pendapat di atas buku teks pelajaran berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Melihat pentingnya buku teks pelajaran dalam pendidikan buku teks yang digunakan peserta didik haruslah yang berkualitas.

Buku teks pelajaran yang berkualitas akan menunjukkan pembelajaran yang berkualitas. Semakin baik kualitas buku teks pelajaran maka semakin baik pula kualitas pembelajaran tersebut. Menurut Nisja (2018: 165) kriteria buku teks pelajaran yang berkualitas yaitu: 1) buku yang menarik minat peserta didik,

2) mampu memotivasi peserta didik, 3) memuat ilustrasi yang menarik, 4) memperhatikan aspek linguistik, 5) materinya harus utuh dan terpadu, 6) mampu menstimulasi aktivitas peserta didik, 7) memiliki kejelasan konsep agar tidak terjadi kebingungan pada peserta didik, 8) memiliki sudut pandang yang jelas dan tegas, 9) adanya penekanan nilai, serta 10) menghargai perbedaan antara peserta didik. Menurut Setiawan (2014: 325) buku teks pelajaran yang baik harus memperhatikan kualitas isi yang sesuai dengan kurikulum, dan terhindar dari konsep yang samar dan sulit dipahami oleh peserta didik, kualitas buku teks pelajaran mempengaruhi hasil pembelajaran, hal ini sejalan dengan pendapat Efendi dan Makhfudli (2009: 10) buku teks pelajaran haruslah memiliki kejelasan konsep seperti kejelasan isi atau materi yang disajikan, akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Menurut Parinduri (2015: 135) buku teks pelajaran yang berkualitas berisi konsep-konsep yang disajikan secara menarik dan interaktif yang mampu mendorong terjadinya proses berpikir kritis, kreatif, inovatif dan kedalaman berpikir, serta metakognisi dan evaluasi diri. Buku teks pelajaran yang berkualitas harus dimiliki oleh satuan pendidikan yang berpengaruh dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Salah satu aspek yang menentukan kualitas isi buku teks pelajaran adalah kejelasan konsep pada materi yang termuat dalam buku teks tersebut.

Konsep adalah ide atau gagasan perlu penjelasan berupa pengertian dan ciri-ciri. Menurut Simatupang (2019: 64) konsep memiliki gejala-gejala berupa pengertian dan ciri-ciri tertentu diperoleh dari pengamatan dan pengalaman secara langsung, sejalan dengan Lufri dkk. (2020: 27) bahwa konsep adalah

pendefinisian pada sifat-sifat umum. Konsep memiliki kategori yang mencakup benda, peristiwa, orang, ide-ide, dan simbol. Menurut Sagala, (2017: 71) konsep merupakan hasil karya atau ide seseorang yang dipublikasikan dalam bentuk definisi. Menurut Auwaliah (2017: 304) pembelajaran Biologi tidak hanya tentang menghafal, tetapi peserta didik juga harus memahami konsep karena merupakan landasan untuk berpikir, yang akan mempermudah peserta didik dalam mengembangkan dan mengkaitkan antar konsep satu dengan konsep yang saling berkaitan.

Menurut Agustina dkk. (2016: 113) konsep-konsep dalam Pembelajaran Biologi saling berkaitan antara suatu konsep dengan konsep yang lain, hal ini menyebabkan kesulitan bagi peserta didik untuk memahami konsep tersebut. Menurut Suharti dkk. (2020: 57) konsep ada dua yaitu, konsep yang bersifat konkrit dan konsep yang bersifat abstrak. Menurut Chaniarosi (2014: 187) konsep yang bersifat abstrak akan sulit dipahami peserta didik dan berpotensi terjadinya miskonsepsi pada peserta didik.

Miskonsepsi pada buku teks pelajaran adalah berbedanya konsep pada buku teks pelajaran dengan konsep yang dikemukakan oleh para ahli, sejalan dengan Jumini dkk. (2009: 198) miskonsepsi adalah konsep yang tidak sesuai dengan penelitian ilmiah atau pengertian yang diterima oleh para pakar. Ibrahim (2019: 48) menambahkan seseorang yang mengalami miskonsepsi pada suatu konsep, ia akan cenderung bersifat resisten, yaitu selalu bertahan dan menganggap konsep yang dimilikinya sudah benar. Miskonsepsi terjadi karena ada beberapa sumber yang mempengaruhinya.

Miskonsepsi dapat bersumber dari peserta didik, guru, buku teks, konteks, dan cara guru mengajar. Menurut Widiastutik dan Isnawati (2021: 90) miskonsepsi peserta didik terjadi karena, yaitu: 1) peserta didik belum membaca materi yang akan dibahas, 2) sebagian peserta didik tidak cepat dalam memahami materi, dan 3) pengetahuan awal peserta didik juga mempengaruhi terjadinya miskonsepsi. Menurut Jannah dan Anandita (2018: 12) miskonsepsi yang berasal dari guru berupa kurangnya kemampuan guru dalam menguasai pembelajaran. Menurut Widiastutik dan Isnawati (2021: 90) menjelaskan miskonsepsi yang bersumber dari buku teks seperti: 1) sekolah tidak dapat menganjurkan buku yang dapat digunakan maupun buku yang tidak dapat digunakan, 2) terkadang buku pegangan guru dengan peserta didik tidak sama, dan 3) banyak istilah yang sulit dipahami peserta didik. Menurut Jannah dan Anandita (2018: 12) miskonsepsi bersumber dari konteks berupa pengalaman, budaya, agama, dan bahasa sehari-hari juga mempengaruhi miskonsepsi pada peserta didik, sedangkan sumber miskonsepsi dari cara mengajar guru ialah tidak tepatnya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran atau sikap guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik kurang baik. Apabila hal yang menjadi sumber miskonsepsi itu terjadi, tentu saja akan berdampak terhadap peserta didik itu sendiri.

Miskonsepsi yang terjadi pada peserta didik akan berdampak bagi peserta didik. Adapun dampak miskonsepsi ialah destruktif pengetahuan, buruknya hasil belajar peserta didik, terjadi kebingungan pada peserta didik, inkohereni, dan menghambat peserta didik memahami pembelajaran lebih lanjut. Menurut Nusantari (2011: 73) miskonsepsi akan mengakibatkan peserta didik menjadi

salah konsep, salah memahami fenomena ilmiah, terjadinya destruktif pengetahuan pada peserta didik, sedangkan menurut Chaniarosi (2014: 187) miskonsepsi akan berdampak buruk terhadap hasil belajar peserta didik, terjadi kebingungan dan inkoherensi pada peserta didik, serta menjadi hambatan pada proses pembelajaran lanjut. Untuk mengatasi miskonsepsi pada peserta didik, perlu direduksi hal-hal yang menjadi sumber miskonsepsi seperti peserta didik itu sendiri, buku teks pelajaran, guru, konteks, dan cara mengajar guru.

Penelitian pada Buku Teks Pelajaran Biologi telah dilakukan dan ditemukannya konsep yang berpotensi miskonsepsi. Berdasarkan Penelitian Hajizah dan Fauziyah (2018) mengenai Analisis Miskonsepsi Buku Pelajaran Biologi Kelas XII pada Materi Genetika di SMA Negeri Se-Kecamatan Medan Kota, terdapat konsep yang berpotensi mengalami miskonsepsi pada buku A sebesar 26,67% dan pada buku B sebesar 11,11%. Pada penelitian Suranti dkk. (2017: 47) yang berjudul Miskonsepsi Materi Genetika dalam Buku Biologi SMA Kelas XII yang ditulis berdasarkan Kurikulum 2013 di Kabupaten Kulon Progo, terdapat konsep yang berpotensi mengalami miskonsepsi pada buku A, B dan C. Persentase miskonsepsi paling tinggi ditemukan pada buku B (18,99 %), buku A (17,90%) dan diikuti oleh buku C (14,50%). Begitu juga dengan penelitian Sarhim dan Fauzyah (2015: 162) yang berjudul Identifikasi Miskonsepsi Siswa pada Materi Genetika di Kelas XII IPA SMA Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015, ditemukan miskonsepsi pada beberapa indikator. Pada indikator mendeskripsikan proses sintesis protein terdapat miskonsepsi sebanyak 38,46%, indikator mendeskripsikan struktur RNA sebanyak 37,94%, dan 37,55% pada

indikator mendeskripsikan hubungan sel, kromosom, gen, dengan DNA. Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukannya konsep yang berpotensi mengalami miskonsepsi pada Materi Substansi Genetik Buku Teks Pelajaran Biologi.

Buku teks pelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Biologi di SMAN se-Kota Padang sangat beragam. Berdasarkan hasil observasi ditemukan empat jenis buku acuan utama yang digunakan beserta persentasenya yaitu Buku Biologi Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga 66,6%, Buku Biologi Karangan Wigati Hadi Omegawati dkk, Terbitan Intan Pariwara 23,8%, 48% untuk Buku Biologi Karangan Manickam Bala Subra Maniam dan Yusa Terbitan Grafindo, dan Buku Biologi Karangan Sri Pujiyanto dan Rejeki Siti Ferniah Terbitan Tiga Serangkai 48%. Hasil observasi menunjukkan bahwa persentase buku teks pelajaran yang terpakai secara keseluruhan di SMAN Se-Kota Padang yaitu Buku Biologi Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga dengan persentase tertinggi dibandingkan persentase buku lainnya (Lampiran 2 dan 3).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Biologi SMAN Se-Kota Padang, Buku Teks Pelajaran Biologi Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga memiliki kekurangan sebagai berikut: 1) adanya konsep atau istilah yang sulit dipahami oleh peserta didik, 2) terdapat konsep yang berpotensi mengalami miskonsepsi, dan 3) konsep pada materi genetika dan sintesis protein berpotensi besar terjadinya miskonsepsi (Lampiran 2). Dengan adanya konsep yang berpotensi mengalami miskonsepsi, penelitian analisis konsep pada Materi Substansi Genetik

Buku Teks Pelajaran Biologi Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga telah dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini.

1. Terdapat konsep yang berpotensi mengalami miskonsepsi pada Materi Substansi Genetik pada beberapa Buku Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013.
2. Analisis konsep Materi Substansi Genetik pada Buku Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 SMAN Se-Kota Padang Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga perlu diidentifikasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut penulis membatasi masalah yang diteliti pada aspek yang berkaitan dengan isi buku teks pelajaran yaitu analisis konsep Materi Substansi Genetik pada Buku Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 SMAN Se-Kota Padang Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga perlu diidentifikasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diuraikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apa saja konsep-konsep Materi Substansi Genetik yang berpotensi mengalami miskonsepsi dalam Buku Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga yang digunakan SMAN Se-Kota Padang?
2. Berapakah persentase konsep yang berpotensi mengalami miskonsepsi pada Materi Substansi Genetik dalam Buku Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga yang digunakan SMAN Se-Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui konsep-konsep Materi Substansi Genetik yang berpotensi mengalami miskonsepsi dalam Buku Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga yang digunakan SMAN Se-Kota Padang.
2. Untuk mengetahui persentase konsep yang berpotensi mengalami miskonsepsi pada Materi Substansi Genetik dalam Buku Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga yang digunakan SMAN Se-Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini.

1. Penulis, diharapkan dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan serta mampu mengimplementasikan teori-teori yang ada.
2. Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sumber belajar atau buku teks pelajaran yang akan digunakan.
3. Peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep Materi Substansi Genetik pada Buku Teks Pelajaran Biologi yang sedang digunakan.
4. Bagi peneliti lain, dapat menjadikan penelitian ini sebagai masukan untuk melanjutkan penelitian aspek penilaian miskonsepsi Buku Teks Pelajaran Biologi di daerah dan sekolah yang berbeda.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tidak ditemukannya miskonsepsi pada konsep-konsep Materi Substansi Genetik dalam Buku Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga.
2. Persentase miskonsepsi pada Materi Substansi Genetik dalam Buku Teks Pelajaran Biologi Kurikulum 2013 Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga untuk setiap kategori miskonsepsi (*misidentifications, overgeneralizations, oversimplifications, obsolete concept and term* dan *undergeneralizations*) adalah 0%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut ini.

1. Penelitian masih terbatas pada Materi Substansi Genetik dalam Buku Teks Pelajaran Biologi Karangan Irnaningtyas Terbitan Erlangga, sehingga diharapkan dapat dilakukan penelitian pada KD, materi dan Buku Teks Pelajaran Biologi lainnya.
2. Jika ada peneliti lain yang tertarik meneliti miskonsepsi disarankan untuk meneliti miskonsepsi peserta didik pada Materi Substansi Genetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisendjaja, Y. H., dan Oom, O. 2009. Analisis Buku Sains berdasarkan Literasi Ilmiah sebagai Dasar untuk Memilih Buku Ajar Sains (Biologi). *Jurnal Pendidikan*: 1-8.
- Adisendjaja, Y. H. 2009. Analisis Buku Ajar Biologi SMA Kelas X di Kota Bandung berdasarkan Literasi Sains. *Jurnal BIO UPI*: 1-13.
- Agustina, R., Sipahutar, H., dan Harahap, F. 2016. Analisis Miskonsepsi pada Buku Ajar Biologi SMA Kelas XII. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Volume 5, Nomor 2: 113–118.
- Auwaliyah, R. 2017. Profil Miskonsepsi Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Kelas XI SMA. *Jurnal UNESA*, Volume 6, Nomor 3: 304-310.
- Ariningrum, T. R. 2013. *Analisis Literasi Ilmiah Buku Teks Pelajaran Biologi SMA*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Bungin, B. 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Campbell, N. A., Jane B. R., Lisa A. U, Michael L. C., Steven A. W., Peter V. M., dan Robert B. J. 2008. *Biologi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Chaniarosi, L. F. 2014. Identifikasi Miskonsepsi Guru Biologi SMA Kelas XI IPA pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia. *Jurnal EduBio Tropika*, Volume 2, Nomor 2: 187-250.
- Djulia, E., Hasruddin, Widya, A., Zulkifli, S., Wasis, W.W.B., Mariyati, S., Aryeni, Amrizal, Halim, S., Salwa, R., Nanda, P., Dirga, P. 2020. *Evaluasi Pembelajaran Biologi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Dwijayanti, A., Siti, U., Anna, R. 2016. Analisis Miskonsepsi Archaeobacteria dan Eubacteria dalam Buku Biologi SMA Kelas X di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Volume 5, Nomor 8: 32-42.
- Efendi, F. dan Makhfudli. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.